

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan kognitif ialah perkembangan anak usia dini yang perlu diperhatikan dan diberi stimulus yang baik agar perkembangan kognitif anak dapat terpantau apakah sudah sesuai dengan tingkatan usia dan perkembangannya. Begitupun dengan perkembangan lain yang sama pentingnya. Berbagai macam stimulasi, *treatment*, fasilitas diberikan untuk menunjang perkembangan kognitif anak. Orang tua dan pendidik bekerja sama mengoptimalkan seluruh aspek perkembangan anak tak terkecuali perkembangan kognitif agar perkembangan berjalan sesuai dengan usia dan perkembangannya. Banyak orang tua yang menduga bahwa anak mereka sudah sesuai perkembangannya berdasarkan ucapan orang tua zaman dahulu yang pernyataannya tidak berdasar pada penelitian, tidak jelas kebenarannya.

Perkembangan kognitif anak meliputi kemampuan menyelesaikan atau memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-harinya. Anak dalam kehidupannya akan dihadapkan dengan berbagai masalah, dan masalah tersebut harus diatasi atau dicari jalan keluarnya, sehingga sangat penting bagi anak untuk memiliki kemampuan memecahkan masalahnya. Adapun kasus akan hal tersebut dimana dari hasil studi pendahuluan ada anak yang belum bisa menyelesaikan masalahnya sendiri seperti menggunakan baju, sulit mengingat angka diusia yang seharusnya perkembangannya lebih dari itu, ada yang mengalami *speech delay* atau keterlambatan berbicara, disaat teman seusianya yaitu usia 6 tahun sudah lancar berkomunikasi dengan baik, sedangkan anak ini belum bisa bicara dengan jelas, akibatnya anak tersebut tidak mau bersosialisasi dengan teman sebayanya.

Pelayanan tumbuh kembang anak sangat penting karena kekhawatiran akan tumbuh kembang yang tidak normal. Kelainan perkembangan yang terlambat dideteksi dan diintervensi menyebabkan terhambatnya pertumbuhan dan perkembangan pada anak (Rantina, M. dkk, 2020: hlm 1).

Dan _____ pada

kenyataannya, sebagian orang tua tidak menyadari bahwa apa yang dialami anaknya tidak sesuai dengan tahapan perkembangan pada usianya, orang tua berkeinginan mendeteksi perkembangan anak khususnya perkembangan kognitif akan tetapi tidak ada sarana dan fasilitas untuk menjelaskan bahwa perkembangan anak sudah sesuai atau tidak. Peran aktif orang tua sangat diperlukan agar anaknya dapat tumbuh dan berkembang secara dan cerdas. Secara khusus, orang tua harus selalu mengawasi, memantau dan memfasilitasi tumbuh kembang mereka (Sudarna, 2014: hlm 146-147).

Dalam dunia pendidikan, pendidik memiliki tugas yang hampir sama seperti orang tua, yakni memberikan stimulus atau *treatment* untuk mengoptimalkan setiap aspek perkembangan anak. Sangat penting bagi pendidik untuk mengetahui dan meninjau perkembangan anak dengan mendeteksi tumbuh kembang anak agar dapat mengembangkan enam aspek perkembangan dan dapat mengatasi jika anak mengalami keterlambatan. Selain itu juga pendidik dapat meninjau pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini sesuai dengan tahapan perkembangan yang selaras dengan usia anak. Lalu dapat diberikan upaya stimulus dan membuat Alat Permainan Edukatif (APE) atau media pembelajaran yang disesuaikan dengan tahapan perkembangan anak. (Rantina, M. dkk, 2020: 1-2). Oleh karena itu, untuk mendeteksi perkembangan kognitif anak diperlukan instrumen yang tepat/benar serta mudah digunakan untuk orang tua dan pendidik untuk informasi tentang pertumbuhan dan perkembangan.

Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini standar kompetensi yang dicapai seorang anak dalam semua aspek perkembangan dan pertumbuhan, termasuk nilai-nilai agama dan moral, gerak fisik, kognitif, bahasa, sosio-emosional dan aspek seni. STPPA merupakan landasan peneliti untuk mengembangkan instrumen deteksi dini perkembangan anak usia 3-4 tahun agar peneliti dapat mengembangkan sesuai dengan kriteria-kriteria yang selaras dengan tahapan perkembangan anak sesuai rentang usianya.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pengembangan instrumen deteksi dini perkembangan kognitif anak

usia 3- 4 tahun yang berlandaskan pada Permendikbud No. 137 Tahun 2014, Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA)

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah Penelitian

1.2.1 Identifikasi Masalah Penelitian

Latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan penelitian sebagai berikut;

- 1) Eksplorasi dan analisis kebutuhan pengembangan instrumen deteksi dini perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun.
- 2) Desain pengembangan instrumen deteksi dini perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun.
- 3) Uji coba instrumen deteksi dini perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun.
- 4) Kelayakan produk instrumen deteksi dini perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun.

1.2.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berpijak pada identifikasi masalah, rumusan masalah umum yang difokuskan pada penelitian ini adalah “Bagaimana pengembangan instrumen deteksi dini perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun?”. Rumusan masalah penelitian ini didasarkan pada tahapan model *Educational Design Research* (EDR), yaitu *Analysis dan Exploration, Design and Contruction, and Evaluation dan Reflection*. Berikut ini adalah deskripsinya:

- 1) Bagaimana eksplorasi dan analisis kebutuhan pengembangan instrumen deteksi dini perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun ?
- 2) Bagaimana desain pengembangan instrumen deteksi dini perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun ?
- 3) Bagaimana uji coba instrumen deteksi dini perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun ?
- 4) Bagaimana produk pengembangan dan kelayakan instrumen deteksi dini perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan umum yang ingin dicapai di dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengembangan instrumen deteksi dini perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun:

- 1) Untuk mendeskripsikan proses dan hasil eksplorasi dan analisis kebutuhan pengembangan instrumen deteksi dini perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun.
- 2) Untuk mendeskripsikan proses dan hasil desain pengembangan kognitif anak usia 3-4 tahun.
- 3) Untuk mendeskripsikan proses dan hasil uji coba instrumen deteksi dini perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun.
- 4) Untuk mendeskripsikan kelayakan produk instrumen deteksi dini perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari pelaksanaan penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yang berarti bagi anak, orang tua dan pendidik yang mendukung pengoptimalan perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun, diantaranya:

- 1) Bagi anak, tersedianya fasilitas instrumen deteksi dini perkembangan kognitif anak agar mendapatkan stimulus atau *treatment* yang sesuai tahapan perkembangannya.
- 2) Bagi orang tua, tersedianya fasilitas instrumen deteksi dini perkembangan kognitif anak agar orang tua dapat memonitor perkembangan anaknya dan memberikan stimulus atau *treatment* yang sesuai dengan tahapan perkembangan anak.
- 3) Bagi pendidik, tersedianya fasilitas instrumen deteksi dini perkembangan kognitif anak agar pendidik dapat memonitor perkembangan peserta didiknya dan dapat memberikan layanan pendidikan yang baik dan sesuai dengan tahapan perkembangan peserta didik.
- 4) Bagi peneliti, untuk menghubungkan teori dengan permasalahan yang ada di lapangan sehingga mendapatkan kesimpulan dalam

pengembangan instrumen deteksi dini khususnya perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Merujuk pada KTI Universitas Pendidikan Indonesia, keseluruhan isi skripsi, termasuk pembahasannya, tertuang dalam struktur organisasi skripsi. Metodologi penulisan terstruktur dapat digunakan untuk menggambarkan dan menjelaskan struktur organisasi skripsi. Pembuatan teks untuk setiap bab dan pembagian bab termasuk dalam struktur organisasi skripsi. Skripsi ini dimulai dari bab I sampai bab V

Bab I pendahuluan berisi tentang latar belakang penelitian, menjelaskan penyebab di balik fenomena yang terjadi di lapangan. Pernyataan penelitian berisikan pertanyaan-pertanyaan yang muncul dalam hasil penelitian yang akan peneliti gali. Tujuan penelitian memuat hal-hal pokok yang melandasi tujuan penelitian. Manfaat penelitian antara lain untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan menjadi salah satu sumbangan ilmu pengetahuan dan struktur organisasi struktur organisasi skripsi yang berisikan susunan penulisan skripsi dari Bab I sampai Bab V.

Bab II Kajian Pustaka di dalamnya berisi kajian-kajian teoritis yang relevan dengan kepentingan penelitian, kerangka kerja untuk pembenaran ilmiah mengapa variabel penelitian penting untuk diselidiki.

Bab III Metodologi penelitian meliputi gagasan, prosedur, dan metode yang digunakan selama penelitian, seperti desain penelitian, subjek penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta prosedur penelitian.

Bab IV Temuan dan Pembahasan berisi analisis data hasil penelitian dilakukan sesuai dengan rumusan masalah, tujuan penelitian dan pembahasan yang berkaitan dengan penelitian teoritis.

Bab V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi berisi tentang temuan dan pembahasan secara singkat, berdasarkan rumusan permasalahan dan rekomendasi bagi pembaca dalam hasil penelitian yang telah dilakukan.

Daftar Pustaka mencakup semua referensi ke sumber yang digunakan dalam menyusun skripsi peneliti serta kutipan dari sumber tersebut.

Lampiran-lampiran mencakup semua bahan pendukung penelitian serta produk jadi.